

# Self-Efficacy MASYARAKAT MISKIN PENERIMA PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT-MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MP) di DESA PELEYAN KECAMATAN PANARUKAN SITUBONDO

 Oleh: HENDRA BAGUS WICAKSANA ( 03810060 )

Psychology

Dibuat: 2010-04-07 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** Kata Kunci : Self-Efficacy, PNPM-MP, Masyarakat Miskin.

## ABSTRAKSI

Pengentasan kemiskinan bukan semata-mata masalah permodalan dan keterampilan teknis, melainkan masalah bagaimana membangkitkan perasaan mampu mengatasi hidup dikalangan orang miskin dengan cara yang bermartabat dan menjaga harga diri. Dalam psikologi perasaan mampu tersebut banyak dikaitkan dengan konsep self-efficacy. Penelitian terhadap self-efficacy, akan sangat membantu tidak hanya kesuksesan dari program-program pemerintah, tetapi juga peningkatan kesejahteraan sosial kelompok masyarakat miskin itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat self-efficacy masyarakat miskin penerima PNPM-MP di desa Peleyan Kec. Panarukan, Situbondo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala model Likert. Sedangkan analisa datanya menggunakan T-Score dan Prosentase. Populasi dan sampelnya adalah masyarakat miskin yang menerima PNPM-MP di desa Peleyan Kec. Panarukan, Situbondo.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dari 100 masyarakat miskin yang menerima PNPM-MP di desa Peleyan Situbondo, 53% memiliki self-efficacy tinggi, sedangkan 47% memiliki self-efficacy rendah. Hal ini berarti tujuan PNPM-MP yang ingin lebih mendorong upaya peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di pedesaan terutama di desa Peleyan belum optimal hasilnya. Self-efficacy mempengaruhi antisipasi tipe-tipe gambaran konstruktif dan diulang kembali. Individu yang mempunyai self-efficacy tinggi akan mempunyai gambaran keberhasilan dan diwujudkan dalam penampilan serta perilaku yang positif. Sedangkan individu yang merasa tidak mampu, cenderung mempunyai gambaran akan kegagalan. Dan jika individu tidak yakin akan kemampuan dirinya dalam mengatasi situasi yang mengancam, dia akan mengalami kecemasan yang tinggi.

## ABSTRACT

Handling poverty is not only about capitalist and technical skill, it is about how to motivated and inspired peoples to handling their life with prestige way and

keeping their self-esteem. In Psychology, its potency of feeling interlaced on self-efficacy concept. The study of self-efficacy will help not only the success of poverty government programs, but also to increase the social well-being of peoples it serves. The purpose of this study is to find poor society self-efficacy level who received PNPM-MP in Peleyan village, Panarukan, Situbondo. This study used quantitative descriptive model with 100 respondents as sample. The instrument used in data collected were Likert-Scale. The data processed was done by means of simple tools of analysis in the form of descriptive data, T-Score and Percentile analysis.

Depend on the result, from 100 respondents as sample, the great number of 53% poor peoples received PNPM in Peleyan village had high level of self-efficacy, and as much as 47% had low level of self-efficacy. It is means that PNPM purpose to motivated and inspired peoples for their quality of life, wellbeing, and depend on their own, especially for Peleyan poor peoples, were not optimal yet. Self-efficacy influence to anticipation constructive image types. Peoples with high self-efficacy has successfully image and realize it into positive act and behavior. Beside, people with lower self-efficacy has tendencies to negative and image of fail ness. And if peoples were not sure about their own capability to handling threatening situation, they will have high anxiety.